

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh Politeknik STTT Bandung. Tujuan diselenggarakan kegiatan praktik kerja lapangan adalah agar mahasiswa memiliki keahlian terapan mengenai produksi dalam industri garmen juga agar mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja. Praktik kerja lapangan juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan diploma empat di Politeknik STTT Bandung. Ketentuan tata cara praktik kerja lapangan telah diatur oleh pihak perguruan tinggi.

Laporan praktik kerja lapangan ini merupakan bentuk tanggung jawab mengenai kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Apparel One Indonesia yang beralamat di Kawasan Rukti Mukti Bawana Tecknopark Blok B-5 KITW Jl. Raya Semarang-Kendal Km 12 Semarang. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober 2016 hingga tanggal 30 Desember 2016. Selama proses praktik kerja lapangan, penulis dikonsentrasikan pada bagian *Inventory production control (IPC)*. Penulis mempelajari alur proses dan system kerja pada departemen *Inventory production control (IPC)* selama tiga minggu. Kendala yang dihadapi dalam praktik kerja lapangan salah satunya adalah sulitnya memperoleh data bagian umum perusahaan karena perusahaan sedang dalam tahap penataan dan perkembangan,

Laporan praktik kerja lapangan ini terdiri dari lima BAB. BAB I yaitu pendahuluan yang berisi uraian singkat yang akan mengantarkan pembaca tentang materi laporan praktik kerja lapangan. BAB II yaitu bagian umum perusahaan yang menerangkan secara singkat sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, dan masalah ketenagakerjaan. Pada BAB III dijelaskan mengenai bagian produksi seperti perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses produksi, sarana penunjang, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta proses pengendalian mutu.

BAB IV yaitu diskusi mengenai masalah penggunaan kartu permak di line sewing PT Apparel One Indonesia. BAB V merupakan BAB penutup yang berisi kesimpulan dan saran.